

## PEMBERDAYAAN WARGA AISYIAH KECAMATAN LUMBIR MELALUI PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT DENGAN PRODUKSI TANAMAN HIDROPONIKAN

**Naelati Tubastuvi, Tiara Pandansari, Ika Yustina Rahmawati**

<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Kampus 1. Jl Raya Dukuwaluh PO BOX 202 Purwokerto 53182

### ABSTRAK

Kegiatan IbM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan lahan sempit melalui media hidroponikan dan usaha produktif berbasis teknologi hidroponik. Kegiatan IbM dilakukan pada kelompok Pengurus dan anggota Aisyiah Cabang Lumbir Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana dari fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hasil dari kegiatan ini adalah Proses pelaksanaan praktek produksi tanaman hidroponik sangat menarik antusias dan minat dari ibu-ibu aisyiyah karena mudah untuk dilakukan. Peserta juga tergerak untuk meminta informasi mengenai cara memperoleh alat dan bahan yang diperlukan sebagai bentuk antusiasme dari keberlanjutan program ini, Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar *feedback* (umpan balik) kegiatan. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa bagi peserta pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta.

**Kata Kunci:** hidroponik.

### ABSTRACT

*This IbM activity aims to provide training on narrow land use through hydroponic media and productive efforts based on hydroponics technology. IbM activities carried out on the Board of Management and members of Aisyiah Branch Lumbir Banyumas District. This activity was carried out by the implementing team from the faculty of Economics of Muhammadiyah University of Purwokerto. The result of this activity is the process of implementing the practice of hydroponic plant production is very interesting enthusiasm and interest from mothers aisyiyah because it is easy to do. Participants were also moved to ask for information on how to obtain the necessary tools and materials as a form of enthusiasm for the sustainability of the program. Evaluations were conducted by asking questions about feedback. From the evaluation results, it is known that for the participants this training is very useful for the participants.*

**Keyword:** hydroponic

### PENDAHULUAN

Kelompok pengurus Aisyiah di tingkat cabang merupakan salah satu perkumpulan kelompok wanita yang memiliki peranan strategis di wilayah lingkungannya. Hal ini dikarenakan program – program yang dimiliki oleh kelompok aisyiah meliputi kegiatan – kegiatan pemberdayaan wanita baik di bidang keagamaan maupun di bidang sosial kemasyarakatan lain yang mampu memberi dampak baik dan manfaat bagi masyarakat sekitar. Di bidang ekonomi misalnya, jika pemberdayaan wanita di bidang ekonomi dapat berjalan baik, tingkat kesejahteraan keluarga akan meningkat, tingkat ketergantungan terhadap suami akan menurun, dan implikasi lainnya.

Kelompok mitra beranggotakan tiga puluh orang wanita yang beralamat di wilayah cabang yang sama yaitu Lumbir. Dari anggota yang ada, sebagian besar di antaranya adalah ibu rumah tangga. Meskipun mereka adalah ibu rumah tangga, akan tetapi, mereka sangat rutin di dalam mengadakan pertemuan dan paguyuban untuk dapat saling bertukar informasi dan silaturahmi untuk pengembangan sumber daya manusia sekitar.

Mitra dalam program kegiatan ini adalah pengusaha kelompok Pengurus Aisyiah yang berada di Desa Lumbir Kabupaten Banyumas. Lokasi mitra dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto berjarak +/- 41,5 km, sehingga diharapkan dapat melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat di sekitar kampus.

Kelompok mitra yang beranggotakan tiga puluh orang wanita dan sangat aktif dalam mengadakan kegiatan sosial kemasyarakatan perlu diberikan keterampilan yang nantinya dapat ditularkan kepada masyarakat sekitar. Mudah-mudahan mempraktikkan teknologi hidroponik di lingkungan sekitar mitra menjadikan mitra cocok untuk diberikan keterampilan dalam pelatihan produksi tanaman hidroponikan.

## METODE

### A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana membuat perencanaan dan persiapan yang dibutuhkan.

Tahap perencanaan meliputi :

1. Koordinasi antara tim pelaksana dengan masyarakat mitra. Koordinasi dilakukan dengan menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan program. Tim Pelaksana mendatangi ketua kelompok masyarakat mitra untuk menentukan dua hal tersebut dan melakukan pendataan calon peserta pelatihan.
2. Pembelian Alat dan Bahan. Sebelum dilakukan pelatihan, tim pelaksana membeli peralatan dan bahan yang diperlukan.
3. Persiapan materi pelatihan. Agar ilmu dapat ditransfer dengan baik, tim pelaksana membuat materi pelatihan yang berisi tentang tata cara program yang dilatih.

### B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari program IbM ini. Tahap pelaksanaan berisi tentang metode dan urutan cara-cara membuat tanaman hidroponikan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mendatangi praktisi pengusaha tanaman hidroponikan di lokasi usaha mereka dan untuk mengajarkan praktek teknik membuat tanaman hidroponik.

### C. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada anggota kelompok masyarakat mitra untuk mengukur keberhasilan program yang sudah dilakukan.

### D. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab terhadap pelaksanaan program. Laporan berisi rincian pelaksanaan yang sudah dilakukan mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan IbM dengan judul “Pemberdayaan Warga Aisyiyah Kecamatan Lumbir Melalui Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Produksi Tanaman Hidroponikan” telah selesai dilakukan. Berikut merupakan rincian kegiatan yang telah dilakukan:

**Tabel 3.1 Hasil dan Pembahasan**

No	Jenis Kegiatan	Target Output	Realisasi	
			Capaian	Keterangan
<b>1.</b>	<b>Persiapan</b>			
	Pembentukan panitia kegiatan	Struktur panitia kegiatan	100%	Struktur panitia kegiatan terdapat dalam lampiran
	Pendataan calon peserta pelatihan	Daftar peserta	100 %	Daftar peserta terlampir di lampiran

	Pembuatan materi	Materi pelatihan, meliputi: - Metode Hidroponik - Teknik pembuatan instalasi - Analisis Usaha Hidroponik	100%	Materi: - Metode Hidroponik - Teknik pembuatan instalasi - Analisis Usaha hidroponik (terlampir)
	Administrasi kegiatan	- Jadwal Kegiatan - Formulir pendaftaran peserta - Daftar hadir peserta - Berita acara kegiatan	100%	daftar hadir peserta dan berita acara pelatihan terdapat (dalam lampiran)
	Pembelian peralatan hidroponik	Media tanam Sumbu Wadah air	100 %	Penggunaan terlampir di Lampiran

<b>2.</b>	<b>Pelaksanaan pelatihan</b>			
	Penyampaian materi teori	Materi tersampaikan ke peserta	100%	<i>Foto terlampir</i>
	Praktikum	Praktek langkah-langkah pembuatan hidroponik dan analisis bisnis.	100%	<i>Foto terlampir</i>

No	Jenis Kegiatan	Target Output	Realisasi	
			Capaian	Keterangan
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	Evaluasi kegiatan	- Evaluasi hasil pre-test dan post-test - Saran dan kritik dari peserta	100%	-
	Pembuatan laporan akhir	- Laporan akhir kegiatan IbM	100%	-

*Sumber: diolah sendiri (2018)*

Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari melalui 2 (dua) tahapan yaitu:

1. Tahap Penyampaian Teori

Adapun susunan acara dimulai dengan pembukaan oleh ketua IbM (Ibu Hj. Dr. Naelati Tubastuvi, S.E., M.Si.) dan pengenalan personil yang erlibat dalam kegiatan IbM.

Tahapan penyampaian materi teknis hidroponik dilakukan oleh pakar yaitu Bapak Ir. Bambang Nugroho, M.P. yang merupakan dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.tahapan ini berlangsung selama +/- 45 menit pemaparandan dilanjutkan dengan sesi Tanya-jawab.

Materi kedua yang disampaikan adalah mengenai materi *payback period* dan perkiraan keuntungan yang bisa diperoleh apabila bisnis hidroponik dijalankan. Materi ini disampaikan oleh anggota IbM yaitu Tiara Pandansari, S.E., M.Si., Ak., CA, dan Ika Yustina Rahmawati S.E., M.Sc. sesi ini berlangsung selama 45 menit diikuti sesi Tanya jawab.

2. Tahap Praktek Produksi Hidroponik

Praktek pelatihan dilaksanakan setelah pemaparan materi selesai. Peserta diperkenalkan mengenai alat dan bahan yang dibutuhkan secara *real* dan bukan hanya alat peraga. Pengenalan alat dan baham dilakukan oleh Bapak Ir. Bambang Nugroho, M.P. dengan dibantu oleh seluruh tim IbM.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dalam rangka menilai tingkat pemahaman dan keberhasilan program terhadap sasaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan seputar *feedback* (umpan balik) kegiatan. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa bagi peserta pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta.

## KESIMPULAN

Pelatihan Pemberdayaan Warga Aisyiyah Kecamatan Lumbir Melalui Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Produksi Tanaman Hidroponikan dapat berperan serta dalam pemberdayaan ekonomi umat, melalui meningkatnya kemandirian perempuan. Peserta yang berasal dari ibu-ibu Aisyiyah sangat antusias dalam melaksanakan program IbM ini.

Kedepannya, diperlukan suatu pelatihan yang lebih mendalam untuk meningkatkan peran perempuan dalam berwirausaha misalnya dengan menyelenggarakan pelatihan tentang pengelolaan pelanggan, internet marketing atau membangun jejaring usaha, sehingga akan lebih meningkatkan kemampuan perempuan dalam berbisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho Bambang, 2017. *HIDROPONIK NFT (Nutrien Film Technique) dan Wick System (Sistem Sumbu)*. UMP
- Pedoman Sekolah Wirausaha Aisyiyah, 2016. MEK PP Aisyiyah .